

**KEBAHAGIAAN RUMAH TANGGA SAKINAH
(STUDI ATAS TERJEMAHAN KITAB QUROTUL ‘UYUN
DAN KITAB ‘UQDULIJJAIN)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:
SITI WAHYUNI
1522101090

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**KEBAHAGIAAN RUMAH TANGGA SAKINAH
(STUDI ATAS TERJEMAHAM KITAB *QUROTUL 'UYUN*
DAN KITAB *'UQUDUL LIJAIN*)**

**Siti Wahyuni
NIM. 1522101090**

S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari maraknya pernikahan di usia muda dan trend kawin cerai di tengah-tengah masyarakat Islam, sehingga menjadi hal yang lumrah dan biasa, bahkan terkadang sampai mengesampingkan pedoman dan hukum-hukum syara' yang terkandung di dalamnya. Maka dari itu, masalah yang terjadi dimasyarakatpun ikut mengubah pola pikir dan cara pandang masyarakat terhadap konsep pernikahan yang sebenarnya. Pernikahan yang dulu terkesan sakral penuh khidmat sekarang perlahan kian memudar.

Pada hakikatnya pernikahan yang seharusnya menciptakan keluarga yang harmonis, malah berujung menjadi masalah yang lebih kompleks dan berdampak buruk untuk pasangan tersebut. Meski dalam agama perceraian memang diperbolehkan tapi bukan menjadi solusi disetiap masalah. Alangkah baiknya Pasangan pasutri atau muda-mudi yang akan menikah perlu mengikuti bimbingan pernikahan agar siap memasuki langkah selanjutnya dan bisa menerapkan konsep keluarga sakinah dalam rumah tangga mereka. Sehingga bisa menekan angka perceraian yang tinggi dikalangan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan konsep keluarga sakinah. Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode *analisis isi*, dengan sumber primernya yaitu kitab *Qurotul 'Uyun* karangan Syaikh Abu Muhammad bin Madani at-Tihami dan kitab *'Uqudulijjain* karangan Syaikh Muhammad Ibnu Umar An-Nawawi. Kemudian penulis bandingkan dengan data sumber sekunder baik dari buku atau pendapat dari tokoh lain.

Tujuan penelitian ini agar pembaca mengetahui poin-poin yang terdapat dalam kitab *Qurotul 'Uyun* dan *'Uqudul Lijain* ini dan dijadikan acuan para pasangan yang sudah menikah atau yang akan memasuki jenjang pernikahan, agar dapat mewujudkan keluarga yang *Sakinah, Mawaddah, Warohmah*. Dan terwujudnya kebahagiaan dalam setiap rumah tangga.

Pada akhirnya keluarga yang *sakinah* adalah keluarga yang dapat menjalankan peran dan fungsi yang semestinya dengan berlandaskan agama. Hingga terbentuk keluarga yang solid dan bahagia, tanpa adanya perpecahan didalamnya.

Kata kunci: Pernikahan, Keluarga, Sakinah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sumber Data	17
H. Sistematika Penulisan	24
BAB II KONSEP BAHAGIA DALAM RUMAH TANGGA SAKINAH	
A. Kebahagaa Rumah Tangga Sakinah	15
1. Definisi Kebahagiaan	15
2. Kebahagiaan Menurut Para Ahli	16
3. Aspek-Aspek Kebahagiaan	20
4. Karakteristik Orang yang Bahagia	21
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan	22
B. Rumah Tangga Sakinah	23
1. Definisi Sakinah	23
2. Definisi Sakinah Menurut Para Ahli	26

3.	Syarat-Syarat Terciptanya Keluarga Sakinah.....	29
4.	Dasar Hukum Keluarga Sakinah	31
5.	Pembinaan Keluarga Sakinah.....	32
C.	Kebahagiaan Keluarga Sakinah.....	34
BAB III	SUBSTANSI TERJEMAHAN KITAB QURATUL ‘UYUN DAN KITAB ‘UQUDUL LUJAIN	
A.	Biografi Penulis Kitab	36
1.	Biografi Syaikh Muhammad At-Tihami.....	36
2.	Biografi Syaikh Muhammad Nawawi Ibn ‘Umar Al-Bantani	37
B.	Sejarah Lahirnya Kitab <i>Qurotul ‘Uyun</i> dan kitab <i>‘Uqudulijain</i> ..	43
1.	Kitab <i>Qurotul ‘Uyun</i>	43
2.	Kitab <i>‘Uqudulijain</i>	43
C.	Materi Kitab <i>Qurotul ‘Uyun</i> dan kitab <i>‘Uqudulijain</i>	44
1.	Kitab <i>Qurotul ‘Uyun</i>	44
2.	Kitab <i>‘Uqudulijain</i>	45
BAB IV	ANALISIS KONSEP BAHAGIA RUMAH TANGGA SAKINAH DALAM KITAB <i>QURATUL ‘UYUN</i> DAN KITAB <i>‘UQUDUL LUJAIN</i>	
A.	Konsep Bahagia Rumah Tangga Sakinah Menurut Kitab <i>Qurotul ‘Uyun</i>	53
1.	Kehidupan beragama	53
2.	Waktu bersama keluarga	55
3.	Interaksi yang baik dalam keluarga	60
4.	Saling menghormati dan menghargai	60
5.	Keluarga prioritas utama	62
B.	Konsep Bahagia Rumah Tangga Sakinah Menurut Kitab <i>‘Uqudulijain</i>	63
1.	Kehidupan beragama	63
2.	Waktu bersama keluarga	64
3.	Interaksi yang baik dalam keluarga	65

4. Saling menghormati dan menghargai	67
5. Menciptakan ikatan keluarga yang kuat	78
6. Keluarga prioritas utama	80
C. Persamaan dan Perbedaan Konsep Bahagia Rumah Tangga Sakinah Menurut kitab <i>Qurotul 'Uyun</i> dan Kitab 'Uqudulijain	80
1. Persamaan Konsep Bahagia Rumah Tangga Sakinah Menurut kitab <i>Qurotul 'Uyun</i> dan Kitab 'Uqudulijain	80
2. Perbedaan Konsep Bahagia Rumah Tangga Sakinah Menurut kitab <i>Qurotul 'Uyun</i> dan Kitab 'Uqudulijain	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran-saran	83
C. Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti mendambakan keluarga harmonis, tentram, bahagia, dan saling menyayangi, dalam kehidupan di dunia sampai di akhirat. Dari keluarga tersebut lahir generasi-generasi hebat dan berkualitas, shalih dan shalihah yang mampu menghantar kemuliaan untuk setiap orang yang ada disekitarnya.¹

Namun dalam kenyataannya pernikahan tidak semudah dan seindah yang dibayangkan semua orang. Berdasarkan data dari Dirjen Peradilan Agama Mahkamah Agung pada periode 2014-2016 perceraian di Indonesia trennya memang meningkat. Dari 344.237 perceraian pada 2014, naik menjadi 365.633 perceraian di 2016. Rata-rata angka perceraian naik 3 persen per tahunnya. Hal ini disampaikan oleh Dirjen Bimas Islam Kemenag, Prof. Muhammadiyah Amin. Menurut dia, pada 2017 lalu angka perceraian juga masih tinggi, walaupun datanya belum ada.²

Bahkan Kabupaten Cirebon menempati tingkat perceraian tertinggi ketiga se-Indonesia setelah Kabupaten Indramayu dan kota Cimahi. Pada data tahun 2007, ada 9.000 kasus perceraian di Kabupaten Cirebon.³

Pernikahan merupakan suatu yang dianjurkan (sunnah) dalam islam karena didalamnya terkandung beberapa tujuan. Yang paling utama dari tujuan pernikahan menurut pandangan Islam yakni untuk mendapatkan ketenangan dan ketentraman hidup lahir dan batin, serta mendapatkan cinta dan kasih sayang di dalam rumah tangga. Keluarga yang diharapkan dan dianjurkan adalah keluarga

¹ Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Buku Nikah lengkap*, (Surabaya: Al-Miftah, 2012), hlm, 7

² <https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/p2w4v9396>. Diakses pada senin, 22 Oktober 2018 pukul 01.20 Am.

³ <http://jabar.tribunnews.com/2008/3/22/perceraian-di-kabupateb-cirebon-tertinggi-ketiga-se-indonesia-9000-perceraian-di-tahun-2007> diakses pada rabu, 23 Januari 2019

yang harmonis, yang dalam Islam disebut keluarga *sakinah, mawaddah, warahmah*.⁴

Tujuan lain dari perkawinan yaitu membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah wa rahmah* atau dikenal dengan keluarga yang harmonis. Keluarga harmonis sebagaimana yang disampaikan oleh Sonhaji, bahwa keluarga harmonis adalah suatu keluarga yang penuh kerukunan, keserasian dan hubungan yang mesra antara suami istri dan anak-anaknya yang dilandasi dengan rasa cinta dan kasih sayang. Untuk mewujudkan keluarga yang harmonis itu maka masing-masing pihak harus bisa melaksanakan tugas dan kewajibannya masing-masing sesuai dengan fungsinya, di samping juga diperoleh adanya bimbingan dan pembinaan ke arah itu.⁵

Selain itu dalam agama juga telah menetapkan pernikahan dan menjadikannya sebagai suatu keharusan karena ada banyak manfaat yang tidak bisa dihitung serta derajatnya yang mulia dan menuai banyak hikmah.⁶

Pernikahan adalah sebuah anjuran dari beberapa anjuran yang telah dibawakan oleh para nabi, dan merupakan salah satu tanda dari orang-orang yang bertaqwa. Dari pernikahan itu, Allah menjadikan yang jauh menjadi dekat, yang dekat menjadi sayang, orang lain menjadi nasab, oleh karena itu, Allah sangat menganjurkannya.⁷

Membangun sebuah keluarga juga perlu menyiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan pernikahan, karena pernikahan itu bukan soal seberapa mewah pesta pernikahannya, atau bukan seberapa banyak maharnya, melainkan menikah adalah sebuah langkah untuk memasuki babak kehidupan baru yang sebenarnya.

Membangun sebuah keluarga yang dicontohkan oleh nabi SAW. itu tidaklah mudah, dimulai dari memilih pasangan hidup, keluarga seperti apa yang ingin dibangun, memahamai hak-hak dan kewajiban dan lain sebagainya. Jadi

⁴ Didi Junaedi Ismail, *Membina Rumah Tangga Islami Dibawah Ridha Illahi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 125

⁵ Sonhaji, *Pedoman Rumah Tangga Bahagia*, (Jawa Timur: BP-4 Prop. Jawa Timur, 1988), hlm. 3

⁶ Abdul Hamid, "*Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*", (Bandung: Al-Bayan, 2005), Hlm. 17

⁷ Ali Maghfur Syadzili Iskandar, *Keluarga Sakinah, Terjemahan Qurotul 'Uyun*, (Surabaya: Al-Miftah, 2009), hlm. 5

dalam hal ini perlu mempersiapkan terlebih dahulu dengan matang, agar tidak menyesal akhirnya. Misal karena salah memilih pasangan hidup.

Seperti pernah disinggung oleh Rasulullah SAW bagaimana dalam memilih pasangan. Rasulullah SAW. sabdanya:

تُنكَحُ الْمَرْأَةُ لِأَرْبَعٍ: لِمَاهِهَا وَلِحَسَبِهَا وَلِجَمَاهَا وَلِدِينِهَا، فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ

“wanita itu dinikahi karena empat hal: kecantikannya, harta bendanya, keturunan, dan agamanya. Maka pilihlah yang beragama (baik), karena kalau tidak, niscaya kamu akan celaka.” (HR. Al-Bukhari).

Di zaman modern ini, sering mendapati fokus pemilihan pasangan hanya aspek kekayaan yang dimiliki calon suami ataupun istri. Terutama di kalangan wanita, mereka begitu memperhatikan kekayaan, pendidikan, jabatan, keturunan atau ketampanan calon suaminya. Sayangnya, mereka kurang begitu memperhatikan kualitas keagamaan calon suaminya.⁸ Padahal sudah jelas diterangkan dalam hadits di atas.

Terkadang juga munculnya permasalahan hubungan antara suami dengan istri, keberadaanya sudah dimulai dari pemilihan suami dan istri. Maka dari itu pemilihan suami dan istri juga sangat berpengaruh dalam membentuk keluarga sakinah.

Dalam hal ini pernikahan juga harus direncanakan secara matang, agar pernikahan tersebut menghasilkan keluarga yang diidam-idamkan banyak orang. Maka perencanaannya harus matang. Matang disini tak hanya dilihat dari usai pasangan tapi juga melihat dari sisi lainnya juga seperti kematangan niat, kematangan emosional, kematangan sosial, kematangan ekonomi.

Jika dalam sebuah pernikahan tidak direncanakan secara matang besar kemungkinan keluarga yang tercipta tidak akan sesuai yang diinginkan dari kebanyakan orang. Bahkan pernikahan itu akan menimbulkan masalah setelahnya, maka dari itu sebelum jauh melangkah menuju sebuah pernikahan semuanya harus terencana dengan baik.

⁸ Nashir Al-Umar, *“Keluarga Modern tapi Sakinah”*, (Solo: Aqwam, 2013), hlm, 25

Dari kematangan ini akan terlihat bagaimana pasangan tersebut membangun maghligai rumah tangga yang ingin mereka ciptakan. Maka dari itu keluarga muslim wajib hadirkanlah prinsip-prinsip agama dalam pernikahan atau rumah tangga mereka, untuk menjaga kesembingan didalamnya.

Namun tak jarang banyak diluar sana prinsip-prinsip agama tak lagi hadir dalam kelaurga mereka, sehingga terkadang keluarga tidak lagi memiliki pondasi yang kokoh. Harusnya sebagai seorang muslim prinsip-prinsip agama menjadi pondasi utama karena banyak sekali terdapat kajian-kajian yang membahas masalah keluarga, banyak juga kitab-kitab yang membahas pernikahan dan rumah tangga, bahkan dalam pengajian sering pada pendakwah menyampaikannya secara rinci. Semua itu diharapkan agar setiap pasangan suami istri bisa menghadapi setiap permasalahan yang dalam kehidupan rumah tangganya.

Membina rumah tangga juga diperlukan menyatukan persepsi, agar mampu memahami satu sama lain dan tidak selalu menuntut ingin selalu dimengerti oleh pasangan saja. Alih-alih hanya inginnya dimengerti oleh pasangan tanpa mau mengerti pasangan akan menimbulkan masalah yang sangat kompleks dalam suatu hubungan.

Kehidupan keluarga di awal-awal pernikahan pada umumnya merasakan cinta, kasih sayang, keperdulian, dan kebahagiaan lainnya, namum tiba-tiba cinta menjadi hambar lalu terasa menyiksa, dan lama-lama seperti neraka. Hal semacam ini kadang terjadi dalam hubungan suami istri. Fitrah cinta yang seharusnya membawa kedamaian dan kasih sayang malah menjadi sebaliknya. Fitrah cinta suami harusnya dapat membawa rasa sakinah (ketenangan) dan keharmonisan, tetapi saksikan hari ini, fenomena-fenomena seperti perselisihan, perselingkuhan, atau perceraian yang membuat kehidupan rumah tangga menjadi hancur berantakan.

Maka dari itu sebagai seorang muslim yang baik perlu menghadirkan prinsip-prinsip agama menjadi pondasi utama dalam keluarga. Perlulah diketahui bahwa sangat banyak buku-buku, kitab-kitab yang mengkaji masalah keluarga, banyak juga kitab-kitab yang diajarkan dalam pesantren-pesantren salaf yang

membahas pernikahan dan rumah tangga, bahkan dalam pengajian juga sering disampaikan secara rinci. Semua itu diharapkan agar setiap pasangan suami istri mampu menghadapi setiap permasalahan yang dalam kehidupan rumah tangganya.

Mungkin sama sekali tidak ada yang berharap pernikahan yang suci harus tergores oleh konflik-konflik, apalagi sampai menyebabkan pertengkaran yang menakutkan. Tidak ada yang mengharapkan pernikahan yang kukuh harus hancur berantakan sehingga anak-anak tak lagi dapat bersama bapaknya karna perceraian. Sama sekali tak ada yang mendambakan pernikahan yang suci harus berwarna kelam karna tak lagi tempat untuk bersatu.⁹

Sebenarnya apa yang menyebabkan fenomena ini bisa terjadi? lalu bagaimana mencari solusi untuk meningkatkan keharmonisan kehidupan keluarga. Karena keluarga memiliki peran penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang aman dan sejahterah.

Hal ini senada dengan pesan tersirat dari kitab *Quratul 'Uyun* bahwasannya untuk mendirikan keuarga yang bahagia atau dalam Islam disebut *sakinah*, jalan terpenting yang harus ditempu yaitu melalui pemahaman, penghayatan dan praktek pengalaman agama dalam kehidupan. Ajaran agama tidak hanya menjadi aspek *'ubudiyah*, melainkan juga aspek-aspek hubungan kemanusiaan dan segi kehidupan lainnya. Didorong oleh rasa kepedulian itulah, maka Syaikh at-Tihami berkreasi menuangkan idenya untuk mengarang kitab *Quratul 'Uyun*. Sebuah kitab panduan pernikahan yang didalamnya membahas tentang hal-hal terkait pernikahan menurut Islam, sebagai pedoman bagi orang yang hendak berumah tangga atau yang sudah berumah tangga.¹⁰

Quratul 'Uyun yang berarti hiasan mata, sebuah nama yang indah yang sarat akan makna dan pesan yang ingin disampaikan pengarang. *Quratul 'Uyun* yang berarti hiasan mata, atau hiasan mata membuat siapa saja yang memandang

⁹ Mohammad Fauzi Adhim. *Disesbabkan Oleh Cinta, Kupercayaikan Rumahku Padamu*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2001), hlm. 203-204.

¹⁰ Faula Arina, Konsep Keluarga Sakinah Dalam Kitab Qurah Al-'Uyun Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani, *Skripsi* (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), hlm. 5

merasa senang, teduh, dan mententramkan. Kurang lebih gambaran keluarga ideal seperti itulah yang dimaksudkan oleh at-Tihami dalam bingkai keluarga *sakinah* sebagaimana pesan tersirat dalam kitab *Quratul 'Uyun*.

Sedangkan *'Uqudulijain* merupakan *syarh* (komentar dan penjelasan) dari kitab yang kurang jelas siapa pengarangnya ini,¹¹ merupakan kitab fiqh karya Nawawi yang paling terkenal dan dipelajari secara intensif di sebagian besar pesantren di Jawa sampai saat ini, bahkan merupakan bacaan wajib bagi santri putri. Berdasarkan latar belakang itulah, penulis sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana menciptakan pernikahan yang *sakinah* dalam kitab *Quratul 'Uyun* dan *'Uqudulijain*.

Penelitian ini diharapkan dapat mejadi bahan rujukan bagi para konselor, psikolog, dan para pendakwah dalam membimbing setiap keluarga atau para pemuda yang ingin menjajaki dunia pernikahan agar dapat mencapai pernikahan yang harmonis dan menjadi keluarga yang *sakinah, mawadah dan warhmah*.

Materi bimbingan yang bernuansa Islami perlu disampaikan kepada setiap khalayak dalam acara pengajian, konseling, pendidikan dan dalam situasi apapun. Nasihat-nasihat pernikahan sebaiknya bukan hanya disampaikan dalam acara-acara pengajian/ mau'idoh hasanah saja. Akan tetapi penelitian-penelitian tentang keluarga *sakinah* perlu juga senantiasa dikaji dengan maksud memberikan pedoman terutama kepada para pemuda yang nantinya akan membangun maghligai rumah tangga serta menghadapi persoalan baru yang muncul didalamnya.

B. Definisi Operasional

Agar ada persamaan persepsi dalam menanggapi informasi anata penulis dengan pembaca, maka penulis menganggap perlu untuk memberikan sedikit gambaran maksud dari judul penelitian ini “Kebahagiaan Rumah Tangga *Sakinah* (Studi Atas terjemahan Kitab *Quratul 'Uyun* dan Kitab *'Uqudulijain*)”

¹¹ Dalam tulisanya pada pengantar kitab syaikh Nawawi hanya menyebutkan bahwa kitab ini merupaka syarah dari kitab yang telah dikarang oleh sebagian ulama, Muhammad bin 'Umar Nawawi, *'Uqudul al-Lujjain fi Bayani Huquqi az-Zaujain*, (Semarang: Toha Putra, 2000), hlm. 2.

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan hal yang relatif, tergantung pada tujuan seseorang dalam kehidupannya. Apabila tujuan dalam kehidupannya adalah mengumpulkan harta, meraih kekuasaan, dan nikmat lainnya dalam kehidupan dunia, maka itulah yang menjadi indikator keberhasilannya. Tetapi apabila tujuan dalam kehidupan ini untuk berpegang teguh pada tali keimanan, taqwa dan amal saleh agar dapat memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan akhirat, maka hal itu merupakan sumber kebahagiaan.¹²

2. Rumah Tangga

Rumah tangga adalah kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami istri, anak-anak, mertua, dan sebagainya. Terwujudnya rumah tangga yang sah setelah akad nikah atau perkawinan sesuai dengan ajaran agama dan undang-undang.¹³ Rumah tangga adalah satuan sosial yang selalu reaktif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungannya, bukan hanya satuan sosial yang berintikan pertalian darah dan perkawinan.¹⁴

3. Sakinah

Menurut M. Quraish shihab keluarga sakinah adalah keluarga yang tenang, keluarga yang penuh kasih dan sayang yang awalnya diliputi gejolak dalam hati dengan penuh ketidak pastian untuk menunjukkan ketenangan yang dimaksud adalah ketenangan dinamis. Dari sakinah kemudian akan terlahir mawaddah dan rahmah.¹⁵ Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat didefinisikan bahwa keluarga sakinah adalah keluarga yang hidup dengan penuh ketenangan, ketentraman, kebahagiaan dan penuh dengan aktifitas hidup yang dinamis serta masing-masing anggota keluarga berperan sesuai dengan fungsinya.

¹² Usman Najati, *Al-qur'an dan Ilmu Jiwa*, terj. Ahmad Rof'i Usman, (Bandung: Pusatak 2009), hlm. 94

¹³ Sidi Nazar Bakri, *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hal. 26.

¹⁴ Ahmad Fedyani Saepuddin, *Keluarga dan Rumah Tangga: satuan Penelitian dalam perubahan Masyarakat*, *Jurnal Antropologi Indonesia*, vol. XXIII No. 60 1999, hlm. 10

¹⁵ Syamsul Bahri, *Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish shihab*, (Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 70

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Konsep kebahagiaan rumah tangga sakinah dalam terjemahan kitab *Quratul 'Uyun* dan Kitab *'Uqudulijain*?
2. Apa persamaan dan perbedaan konsep kebahagiaan rumah tangga sakinah dalam terjemahan kitab *Quratul 'Uyun* dan Kitab *'Uqudulijain* tersebut?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Konsep keluarga sakinah dalam terjemahan kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*
- b. Untuk mengetahui persamaan dan perbedaan konsep keluarga bahagia dalam terjemahan kitab *Quratul 'Uyun* dan Kitab *'Uqudulijain* tersebut?

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Dapat mendiskripsikan dan memahami secara benar dan tepat kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain* khususnya tentang bagaimana konsep keluarga sakinah.
- 2) Sumbangan wacana ilmiah terhadap penelitian sebelumnya dalam rangka memperkaya khazanah keilmuan tentang kajian kajian tematik kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain* tentang konsep keluarga sakinah.

b. Kegunaan praktis

Motivasi dan sumbangan gagasan pada penelitian berikutnya yang akan meneliti penelitian serupa tentang konsep keluarga sakinah dalam kitab kuning sehingga menjadi solusi bagi keluarga di Indonesia dalam membina keluarga.

E. Kajian Pustaka

Yang pertama adalah skripsi penelitian Irma Dewi Nurmamukti meneliti tentang Etika Relasi Suami Istri (kajian atas kitab *'Uqudul al lujjain fi bayani huquqi az-zaujain*), penelitian ini fokus kajian pada etika hubungan suami istri dalam kerangka religius. Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*Library Reseach*). Menurut penulis konsep etika hubungan suami istri yang ditawarkan dalam kitab *'Uqudulijain* harus dilihat dari masa dan perjalanan itu sendiri. Pada masa Nawawi, perempuan tidak diberi kesempatan untuk beraktivitas seperti laki-laki, bahkan perempuan berada dalam tingkat lebih rendah dari harta benda, sehingga selalu mendapat perlakuan yang buruk. Pada masa awal kitab ini, konsep etika hubungan suami istri yang ditawarkan merupakan suatu langkah besar dalam upaya mengembalikan martabat perempuan seperti yang seharusnya dan yang pernah dicapai pada masa Nabi SAW, karena dalam kitab ini Nawawi mengatakan bahwa suami harus berbuat baik, bersikap lemah lembut dan adil terhadap istrinya. Yang mana hal-hal tersebut pada masa itu merupakan hal yang diluar kewajaran.¹⁶

Skripsi yang kedua, Faula Arina meneliti tentang konsep keluarga sakinah (kajian atas kitab *Qurah Al 'Uyun*), penelitian ini terfokus bagaimana mempersiapkan pernikahan dari awal sebelum melangkah dan memutuskan menikah dan membina rumah tangga sendiri. Penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian pustaka (*Library Reseach*). Dalam hal ini kenapa perlu adanya konsep keluarga sakinah, Ketika sudah memutuskan untuk menikah maka harus mempersiapkan matang-matang, seperti halnya ketika ingin membangun sebuah rumah, maka yang diinginkan adalah membuat rumah yang indah dan kokoh. Untuk membuatnya maka perlu memilih bahan yang berkualitas yang tinggi. Membuat desain sedemikian rupa, bila perlu memanggil arsitek yang ahli. Dan mengingat bahwa pernikahan adalah perjanjian yang sakral bukanlah hal yang untuk mainan dan mengandung beban yang harus

¹⁶ Irma Dewi Nurmamukti, penelitian tentang Etika Relasi Suami istri, Kajian atas kitab *'Uqudul al lujjain fi bayani huquqi az-zaujain*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2003)

dipertanggung jawabkan. Maka, perlu benar-benar merencakannya dengan baik.¹⁷

Ketiga, penelitian Sutoyo dengan judul “*Pendidikan keluarga Sakinah menurut Syaikh Nawawi dalam kitab ‘Uqudulijain’*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada relevansi pemikiran Syaikh Nawawi dalam kitab ‘*Uqudulijain* dalam pendidikan keluarga sakinah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis data. Subjek penelitian kitab ‘*Uqudulijain* karangan Syaikh Nawawi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga sakinah dalam kitab ‘*Uqudulijain* karangan Syaikh Nawawi berpengaruh besar dalam membentuk keluarga sakinah, sebagaimana kehidupan keluarga pada zaman Rasulullah SAW.¹⁸

Yang selanjutnya, penelitian Siti Khotijah dengan judul “*Harmonisasi Pernikahan dalam Kajian Kitab ‘Uqudul al-lujjain fi bayani huquqi Az-Zaujain’*”. Penelitian ini menggunakan kepustakaan (*library research*). Subjek penelitian kitab ‘*Uqudul al-lujjain* karangan Syaikh Nawawi, penelitian ini berfokus pada harmonisasi pernikahan. Karena dalam pernikahan harmonisasi pernikahan merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan rumah tangga selanjutnya.¹⁹

Keempat, penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni sama-sama meneliti tentang keluarga dalam kajian kitab *Quratul ‘Uyun* dan ‘*Uqudulijain*, adapun yang membedakan dengan penelitian sebelumnya penelitian ini fokus pada konsep keluarga sakinah dalam dua kitab tersebut dan adakah persamaan dan perbedaan tentang konsep keluarga sakinah dalam kitab tersebut. Yang murut pengamatan dan penelusuran penulis belum ada yang meneliti, sementara konsep keluarga sakinah merupakan hal yang sangat penting untuk membina rumah tangga yang diidamkan. Dari sinilah penulis merasa bahwa penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

¹⁷ Faula Arina, Konsep Keluarga Sakinah Dalam Kitab Qurah Al-‘Uyun Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

¹⁸ Sutoyo, Pendidikan Keluarga Sakinah dalam Kitab ‘*Uqudulijain*, *Skripsi*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2013)

¹⁹ Siti Khotijah, Harmonisasi Pernikahan dalam Kajian Kitab ‘*Uqudul al-lujjain fi bayani huquqi Az-Zaujain*, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018)

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Secara umum, pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari objek yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna.²⁰

Jika dilihat dari jenis objek yang diteliti, maka penelitian ini masuk kedalam penelitian kepustakaan (*library research*), jadi jenis data yang digunakan adalah data literatur kepustakaan. Sebagai dasar teoritik dan analisisnya untuk mengkaji, memaparkan, memilah, memilih dan menjelaskan makna tersirat yang ada didalam isi kitab terkait konsep keluarga bahagia terjemahan kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*, penulis menggunakan tinjauan bimbingan keluarga Islami. Bimbingan keluarga Islami itu sendiri yaitu proses bimbingan yang bertujuan untuk memberi jalan/menuntun sebuah pernikahan agar pernikahan yang dibentuk dapat menjadi pernikahan/keluarga yang harmonis.²¹

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka sumber primer yang akan menjadi objek utama penelitian adalah kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*. Sumber primer itu sendiri yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²² sumber data primer dalam penelitian ini yaitu syaikh Abi Muhammad Al-Tihami Kanun Al-Idris Al-hasani, Syarah *Qurotul 'Uyun*, syaikh Muhammad bin Umar Nawawi dan Syarah *'Uqudulijain*. Selain itu, untuk membantu memahami isi dari kitab, penulis juga menggunakan buku-buku

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 4

²¹ Aunur Rahim Faqih. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm.86

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 193

terjemahan kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*, buku-buku yang dimaksud yaitu: 1) Syaikh Muhammad Al-Tihami Kanun Al-Idris Al-Hasani, *syarah Qurotul 'Uyun: Keluarga Sakinah Terjemahan Qurotul 'Uyun*, M. Ali Maghfur Syadzili Iskandar, Surabaya: Al-Miftah, 2) Syaikh Muhammad Bin Umar An-Nawawi, *'Uqudulijain Fi Huquqiz Zaujaini, Etika Berumah Tangga terjemah 'Uqudul ijain*, Ali Busthomi dan Masyhuri Ikhwan, Jakarta: Puastaka Amani.

b. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen.²³ Dalam hal ini sumber sekunder berfungsi sebagai bahan pelengkap dan pendukung daftar bacaan penulis. Selain itu, data sekunder juga penulis gunakan sebagai pembandingan tentang konsep keluarga sakinah dalam terjemahan kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain* menurut pandangan buku lain. Tujuannya yaitu agar penulis memperoleh gambaran yang jelas dalam mendeskripsikan tentang konsep keluarga sakinah dalam terjemahan kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*. Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku atau kitab yang memiliki relevansi langsung dengan materi yang akan diteliti, diantaranya yaitu:

- (1) Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- (2) Didi Jubaedi Ismail dan Maman Abdul Djaliel, *Membina Rumah Tangga Islami dibawah Ridha Illahi*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.

Selain dari buku, penulis juga menggunakan artikel-artikel, yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini baik melalui pencarian di internet maupun dalam bentuk cetak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dalam arti menelaah dokumen-dokumen tertulis, baik yang

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*,....., hlm. 240

primer maupun yang sekunder. Untuk pengumpulan data, pertama-tama penulis mengkaji terlebih dahulu dari sumber primer.

Dari dua puluh pasal dalam kitab *Qurotul 'Uyun* dan empat pasal dalam kitab *'Uqudulijain*, penulis akan memilah-milah pada setiap pasalnya. Dari semua materi yang ada dalam sumber sekunder, penulis reduksi berdasarkan tema-tema agar lebih spesifik. Tema-tema yang dimaksud yaitu tema pembahasan tentang konsep keluarga sakinah. Selanjutnya hasil telaah dicatat dalam bentuk data-data penelitian untuk kemudian dianalisis sebagai perbandingan dengan sumber primernya.

4. Teknik Analisis Data

Secara metodologi, karena ini adalah penelitian literatur dengan objek kajiannya adalah isi dari terjemahan kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*, maka metode yang penulis gunakan untuk menganalisis data yaitu dengan analisis isi. Menurut Weber, analisis isi yaitu "*metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen*". Holtsi memberikan definisi bahwa "*kajian isi adalah apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan*".²⁴

Analisis isi yang penulis gunakan lebih kepada analisis isi kualitatif. Analisis isi kualitatif bertujuan untuk mengetahui gambaran mendalam dalam pemkanaan pad teks (makna tersembunyi dalam teks), dalam hal ini yaitu gambaran mendalam tentang konsep kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*.²⁵

Penelitian ini mencakup pemikiran tokoh dalam karya-karyanya, sehingga membutuhkan kejelian dalam menganalisa karya yang mereka tulis khususnya kitab yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Sebuah karya yang ditulis seseorang pasti mempunyai hubungan erat dengan latar belakang pendidikan, lingkungan, dan kondisi sosial yang melingkupinya saat itu.

²⁴ Soejono, "*Metodologi Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999) hlm. 13

²⁵ Emir, *Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), hlm. 285

Untuk itu penulis menggunakan metode deskripsi dimana peneliti menguraikan secara teratur konsepsi pemikiran dari tokoh, termasuk di dalamnya adalah biografi dari tokoh tersebut.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok-pokok bahasan dalam penelitian. Sistematika Penulisan dalam penelitian ini meliputi:

BAB I, berisi pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, membahas landasan teori tentang konsep keluarga sakinah, pembahasannya meliputi: Konsep Pernikahan, Konsep keluarga, Konsep Kebahagiaan Keluarga, Konsep Keluarga Islam, Konflik Keluarga, Peran Anggota Keluarga.

BAB III, membahas tentang tinjauan konsep keluarga sakinah dalam kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain*. Pembahasannya mencakup: *Qurotul 'Uyun*: Pernikahan, Adab Hubungan Seks, Konsep Tidur Bersamadan *'Uqudulijain*: Hak dan Kewajiban Suami Istri, Ibadah Suami Istri, Kehormatan Keluarga

BAB IV, membahas tentang konsep keluarga kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudulijain* : Pernikahan, Unsur Keluarga Sakinah, Pembagian Peran dalam Keluarga, Pengelolaan Konflik.

BAB V, berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

²⁶ Wardoyo, dkk, Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ushuluddin STAIN Surakarta, cet-I, (Kartasura: Penerbit Sopia, 2008), hlm. 16

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pernikahan adalah suatu ibadah yang pengamalannya sangat panjang tak cukup satu atau dua bulan bahkan tahun, maka dari itu perlu mempersiapkannya secara matang-matang, karena menikah bertujuan untuk membangun keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *Rahmah*. Menikah tidak hanya berbicara indahnyanya atau mewahnya resepsi pernikahan itu digelar, bukan pula tentang seberapa besar atau banyak mahar yang didapat, tapi menikah adalah babak baru setelah pesta resepsi itu usai. Untuk mewujudkan keluarga *sakinah* perlu mempunyai pondasi atau konsep utama agar berhasil menciptakannya. Maka dari itu, dalam kitab *Qurotul 'uyun* dan *'Uqudul Lujain* bisa dijadikan pedoman pernikahan dan rumah tangga.

Konsep atau pondasi disini sangat diperlukan untuk menjadidi titik awal untuk membangun suatu bangunan. Sama halnya dengan pernikahan juga perlu memiliki pondasi ya kokoh agar tidak mudah goyah dan roboh. Maka dari itu, kitab *Qurotul 'Uyun* dan kitab *'Uqudul Lujain* bisa dijadikan pedoman untuk membangun sebuah keluarga. Kedua kitab tersebut menerangkan seluruh aspek dalam berumah tangga dan saling melengkapi.

Adapun persamaan kitab *Qurotul 'Uyun* dan *'Uqudul Lujain* yaitu dalam kitab ini sama-sama membahas bagaimana memilih pasangan, dalam proses pemilihan pasangan itu menurut kedua kitab ini sangat penting karena kesalahan dalam memilih pasangan bisa mempengaruhi pernikahan. Yang kedua, sama-sama membahas bagaimana membangun berumah tangga yang baik dari mulai persiapan hingga langkah selanjutnya. Yang ketiga, sama-sama memiliki tujuan membangun keluarga sakinah. Yang keempat, bagaimana menjaga keharmonisan dalam keluarga

Sedangkan perbedaaan dalam kitab tersebut yakni kitab *Qurotul 'Uyun* lebih cenderung membahas dalam aspek hubungan suami istri yang lebih intim dan mendasar lagi yang jarang dibahas secara mendalam, bahkan masih dianggap

tabu dalam khalayak luas. Bahkan dalam kitab *Qurotul 'Uyun* pembahasannya banyak didominasi tema tentang seks, peran seksualitas itu sendiri penting bagi kebahagiaan keluarga, karena menentukan kebahagiaan, dan kondisi sakinah di dalamnya. Yang kedua, yaitu kitab *'Uqudul Lujain* ini lebih menitik beratkan dalam hal etika berumah tangga, seperti hak suami, kewajiban suami ataupun sebaliknya.

Pada akhirnya keluarga yang *sakinah, mawaddah* dan *rahmah*, adalah keluarga yang dapat menjalankan peran dan fungsi yang semestinya dengan berlandaskan agama. Hingga terbentuk keluarga yang solid dan bahagia, tanpa adanya perpecahan didalamnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka ada beberapa saran yang penulis anggap perlu untuk disampaikan, diantaranya:

1. Bagi para pemuda yang akan menjajaki dunia pernikahan
 - a. Sebaiknya melakukan persiapan yang matang, baik dari segi mental, fisik, sosial, finansial, maupun spiritualnya. Selain itu persiapan yang tak kalah pentingnya yaitu memilih calon pendamping hidup yang selektif.
 - b. Buku-buku panduan/ penelitian menikah yang berkualitas perlu juga untuk di baca sebagai panduan tentang bagaimana gambaran kehidupan keluarga dan seluk beluk di dalamnya dan memiliki gambaran dan tujuan dalam membina rumah tangga.
2. Bagi masyarakat umum
 - a. Bagi masyarakat, agar lebih memperhatikan kondisi keluarganya, lebih bisa lagi menumbuhkan kondisi pernikahan yang harmonis (*sakinah, mawaddah, dan rahmah*).
 - b. Mengamalkan nilai-nilai dan poin yang telah dijelaskan didalamnya, sehingga jadi bahan acuan untuk masyarakat agar bisa mewujudkan keluarga *sakinah* yang banyak diidam-idamkan

C. Penutup

Akhirnya, tiada kata yang patut diucapkan kecuali puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya, pertolongan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini sangatlah penyusun sadari oleh kaerena itu kami mengharapkan adanya saran dan kritik guna memperbaiki kesalahan dan menuju kepada kebenaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Mohammad Fauzi. *Disebabkan Oleh Cinta, Kuperpercayaan Rumahku Padamu*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Al-Ghazali. 2000. *Ihya' Ulum ad-Din*, Jilid IX, ter. Ismail Yakub, Jakarta Selatan: C.V. Faizan
- Al-Hajj, Abdullah Fauzi. 2007. *Terjemahan Fatchul Izar*, Kwagean: Tsuroyy Hasanah, Uswatun dan Martiastuti, Kenty. 2018. *Interaksi Keluarga*, Depok: Karima
- al-Maraghi, Muhammad Ahmad Mustafa. 1975. *Tafsir al-Maraghi*, Beirut: Daral-Fikr
- Al-Umar, Nashir. 2013. "*Keluarga Modern tapi Sakinah*". Solo: Aqwam, 2013.
- Anic, Petra. Marko Tonic. Orientations to Happiness, Subjective Well-being dan Life Goals. Psikologijske teme 22: Departement of Psychology, Faculty of Humanities and Sosial Sciences, University of Rijeka. P: 136
- An-Nawawi, Muhammad Bin Umar. 2000. *'Uquduljain; Etika Berumah Tangga*, Terj., Jakarta: Pustaka Amani
- Arina, Faula. 2018. Konsep Keluarga Sakinah Dalam Kitab Qurah Al-'Uyun Karangan Syaikh Muhammad At-Tihami Bin Madani, *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- As'ad, Aliy. 1983. *Terjemahan Nashoihul 'Ibad (Nasehat Penghuni Dunia)*, Yogyakarta: Menara Kudus
- Asrofi dan Thohir, M. 2006. *Keluarga Sakinah Dalam Tradisi Islam Jawa*, Yogyakarta: Arindo Nusa Media,
- Bagong, Suyanto, dan Narwoko, Dwi. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Bahri, Syamsul, 2009. Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish shihab, Yogyakarta: *Skripsi* UIN Sunan Kalijaga
- Bakri, Sidi Nazar. 1993. *Kunci Keutuhan Rumah Tangga*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,
- Basri, Hasan. 1995. *Keluarga Sakinah (Tinjauan Psikologis Agama)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bruinessens, Martin Van. 1995. *Kitab Kuning, Pesantren dan Terikat*, Bandung: Mizan

- Darajat, Zakiyah. 2002. *Berawal dari Keluarga: Revolusi Belajar Cara AlQur'an*, Jakarta: Hikmah
- Departemen Agama RI, 2001. *Pedoman Konselor Keluarga Sakinah*, Jakarta,Departemen Agama
- Didi Junaedi Ismail, 2000. *Membina Rumah Tangga Islami Dibawah Ridha Illahi* Bandung: Pustaka Setia.
- Diener, Lucas, dan Oishi, Subjective Well Being: The Science of Happiness and life Satisfaction. *Handbook of Positive Psychologist*. NC: Oxford University Press
- Diener, Lucas, dan Oishi, Subjective Well Being: The Science of Happiness and life Satisfaction. *Handbook of Positive Psychologist*. NC: Oxford University Press
- Emir. 2011. *Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pres
- F. Ahmad Badruddin, Sadly, Hafifi. Dkk. 2008. *Sanggar Nawawi Al-Bantani Sebuah Upaya Membangkitkan Turats Di Bumi Nusantara*, Cairo: Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Cairo
- Faqih, Aunur Rahim. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press
- Fuad, Muskinul. 2015. Psikologi Kebahagiaan Manusia, *Jurnal komunika ISSN : 1978 – 1261*. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Glasse, Cyril. 1991. *Ensiklopedia Islam*, Penerjemah Ghufroon A Mas'adi, cet. II, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Hamid, Abdul. 2005. *"Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah"*, Bandung: Al-Bayan.
- Hamka. 2015. *Tasawuf Modern*, Jakarta: Republika
- Hasan, Hasnian. 1988. *Mewujudkan Keluarga Sakinah Bahagia dan Sejahtera*,Surabaya: Al-Ikhlas
- Hawari, Dadang. 1994. *Majalah Warta Bumi Putra*, Edisi 24,
- Iskandar, Ali Maghfur Syadzili, 2012. *Buku Nikah lengkap*, Surabaya: Al-Miftah
- Iskandar, Ali Maghfur Syadzili. 2009. *Keluarga Sakinah, Terjemahan Qurotul 'Uyun*. Surabaya: Al-Miftah.

- Khavari, Khalil A. 2006. *The Art of Happiness: Menciptakan Kebahagiaa dalam Setiap Keadaan*, Jakarta: Serambi
- Khotijah, Siti. 2018. Harmonisasi Pernikahan dalam Kajian Kitab '*Uqudul allujjain fi bayani huquqi Az-Zaujain*, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Kisyik, Abdul Hamid. 2015. *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah*, Bandung : Al-bayan
- Mahrus, Kafabihi. 2007. *Ulama Besar Indonesia Biografi dan karyanya*, Kendal: Pondok Pesantren Al-Itiqon
- Martin, Mike W. 2007. *Happines and Virtue in Positive Psychology, Journal for Theory of Social Behavior*, Blackwell Publishing
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munawir,Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab-Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progesif,.
- Myers, David, G. 2012. *Social Psychology*, Jakarta: Salemba Humanika
- Najati, Usman. 2009. *Al-qur'an dan Ilmu Jiwa*,terj. Ahmad Rof'I Usman, Bandung: Pusatak
- Najati,Usman, dan Usman,Ahmad Rof'i . 2009. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Bandung: Pustaka 2009
- Nawawi, Muhammad bin 'Umar. 2000. '*Uqudul al-Lujjain fi Bayani Huquqi az-Zaujain*, Semarang: Toha Putra
- Nurmamukti, Irma Dewi. 2003. penelitian tentang Etika Relasi Suami istri, Kajian atas kitab '*Uqudul al lujjain fi bayani huquqi az-zaujain*, Skiripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga,
- Qisthi, Aqil Bil, tt. *Menuju Keluarga Sakinah Mardhotillah*, Surabaya: Mulia Jaya
- Sabiq, Sayyid. 1997. *Fiqh Al-Sunnah, Jilid 2*, Kairo: Dar Al-Fath Li Al- A'lamAl-Araby
- Saepuddin,Ahmad Fedyani. 1999. Keluarga dan Rumah Tangga: satuan Penelitian dalam perubahan Masyarakat, *Jurnal Antropologi Indonesia*, vol. XXIII No. 60
- Seligman, Martin E.P. 2013. *Authentic Happiness*, Bandung: Mizan Media Utama

- shiddiq, Umay M. Dja'far. 2004. *Indahnya Keluarga sakinah dalam Naungan Al-Qur'an dan As-Sunnah*, Jakarta: Zakia Press
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Pengantin al-Qur'an: kalung pertama buat anak anakku*, cet. I: Jakarta: Lentera
- Shihab, M. Quraish. 2007. *Pengantin Al-Qur'an*, Banten: Lentera Hati
- Soejono. 1999. "*Metodelogi Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*", Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Soelaeman, 1994. *Pendidikan Dalam Keluarga*, Bandung: Alfabet
- Sonhaji, 1988. *Pedoman Rumah Tangga Bahagi*. Jawa Timur: BP-4 Prop. Jawa Timur.
- Subhan, Zaitunah. 2004. *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutoyo. 2013. Pendidikan Keluarga Sakinah dalam Kitab '*Uqudullijain, Skripsi*, Salatiga: STAIN Salatiga
- Suyanto, Bagong dan Narwoko, Dwi. 2011. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Syudud, A. Fatih. 2013. *Keluarga Sakinah, Cara Membina Rumah Tanggaharmonis, Bahagia dan Berkualitas*, Malang; Pustaka Al-Khoirot
- Teba, Sudirman. 2007. *Mengenal Wajah Islam yang Ramah*, Banten: Pustaka Irvan
- Tihami dan Sahroni, Sohari. 2009. *Fikih Munakahat (kajian fikih nikah lengkap)*, Jakarta: Rajawali Pers
- Tim Penyusun Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1997. *Ensiklopedi Islam*, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I, Jakarta: Balai Pustak,
- Umar, M. Ali Chasan. 1994. *Keluarga Sakinah: terjemahan 'Uqudullujain*, Semarang: Karya Toha Putra
- Wardoyo, dkk. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan Ushuluddin STAIN Surakarta*, cet-I, Kartasura: Penerbit Sophia

Zaelani, Thoriq Fadli. 2017. KONSEP KELUARGA SAKINAH MENURUTHAMKA (STUDI ATAS TAFSIR AL-AZHAR), *Skripsi* Surakarta: IAIN Surakarta

<https://KBBI.web.id> diakses pada hari Kamis, 23 Mei 2019 pukul 18.40

<https://www.google.co.id/amp/s/m.republika.co.id/amp/p2w4v9396>. Diakses pada senin, 22 Oktober 2018 pukul 01.20 Am.

<http://jabar.tribunnews.com/2008/3/22/perceraian-di-kabupateb-cirebon-tertinggiketiga-se-indonesia-9000-perceraian-di-tahun-2007> diakses pada rabu, 23 Januari 2019

